

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Penyakit Karat Puru (*Uromycladium tepperianum*(Sacc) McAlp) pada Tanaman Sengon (*Falcataria moluccana* Miq.), Barneby & J.W. Grimes) pada Hutan Rakyat di Kapanewon Kalasan dan Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai berikut:

1. Persentase jumlah serangan karat puru pada tanaman sengon di Padukuhan Tundan sebanyak 85,14%, pada Padukuhan Somodaran sebanyak 83,40%, dan pada Padukuhan Ringinsari yaitu sebanyak 80%, dimana sebagian besar tanaman sudah memiliki gejala karat puru.
2. Intensitas serangan pada tegakan sengon di Padukuhan Tundan 43,60%, Padukuhan Somodaran 43,55%, dan Padukuhan Ringinsari sebesar 39,52%. Status serangan pada ke tiga lokasi berada di bawah angka 25%-50% artinya status serangan karat puru pada tegakan sengon yang memiliki gejala maupun yang sudah terserang karat puru berstatus ringan.

**B. Saran**

Kesehatan tanaman sengon lebih di perhatikan lagi baik dalam upaya pemeliharaan serta melakukan kegiatan penjarangan atau pruning, monitoring secara intensif dan perlu dilakukan penebangan pada pohon yang sudah terserang karat puru agar tanaman lainya terhindar dari penyakit karat puru dan para petani sengon perlu untuk mendapatkan sosialisasi maupun pendampingan dari instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang cara penanganan yang tepat bagi tanaman yang sudah terserang karat puru.